



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS DAN BPWS)**

Tahun Sidang	: 2017 – 2018
Masa Sidang	: IV
Rapat	: Ke -
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Selasa, 3 April 2018
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 14.05 WIB s.d 17.15 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: 1. Penyampaian hasil kunjungan kerja Komisi V DPR RI 2. Mendapatkan penjelasan mengenai ancaman gempa bumi Megatrush di Jakarta dan upaya mitigasi bencana.
Ketua Rapat	: Drs. H. Ibnu Munzir
Sekretaris	: Dra. Prima MB. Nuwa, M.Si
Hadir Anggota	: dari 48 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) beserta jajarannya.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

- a. Rapat dibuka pada pukul 14.05 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
- b. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) pada hari ini adalah penyampaian hasil kunjungan kerja Komisi V DPR RI dan mendapatkan penjelasan mengenai ancaman gempa bumi Megatrush di Jakarta serta upaya mitigasi bencana.
- c. Ketua Rapat mempersilakan kepada Kepala BMKG dan Kepala Basarnas untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
- d. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT.../Hal.2

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk meningkatkan kinerja observasi, analisis dan diseminasi informasi, keakuratan data dan kerjasama koordinasi lintas sektor terkait bahaya dan risiko bencana hidrometeorologi dan gempa bumi kepada seluruh masyarakat.
2. Komisi V DPR RI meminta BMKG bersama stakeholder terkait untuk melakukan mikrozonasi bahaya dan risiko gempa bumi di kota-kota besar dan padat penduduk terutama di Jakarta, serta lokasi-lokasi rawan bencana yang akan/sedang dibangun obyek vital di Indonesia serta melakukan antisipasi dini.
3. Komisi V DPR RI meminta BMKG dan BNPP (BASARNAS) sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing untuk lebih meningkatkan intensitas sosialisasi dan simulasi gempa bumi, pelatihan potensi SAR dan penanganan pasca gempa bumi secara berkala ke tempat-tempat penting seperti gedung, sekolah dan rumah sakit melalui kerja sama dengan Pemda dan pihak swasta terkait.
4. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk semakin mempererat kerjasama dengan para ahli dan organisasi di bidang Sains dan Rekayasa Gempa nasional dan internasional dalam rangka memperkuat mitigasi bencana di Indonesia.
5. Komisi V DPR RI meminta BNPP (BASARNAS) untuk semakin mempererat kerjasama dengan organisasi SAR negara-negara lain dalam rangka meningkatkan kemampuan SAR di Indonesia
6. Komisi V DPR RI mendukung penambahan anggaran BMKG dan BNPP (BASARNAS) untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang bersertifikasi serta pemutakhiran peralatan dan perlengkapan pendukungnya.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.15 WIB.

Jakarta, 3 April 2018

KETUA RAPAT,



IBNU MUNZIR

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,



M. SYAUGI

KEPALA BMKG,



DWIKORITA KARNAWATI